

Case Study 1

1. Dampak Perubahan harga jual terhadap nilai Persediaan akhir (metode FIFO)
- FIFO (First in First out) berarti barang yang pertama dibeli dianggap yang pertama dijual. jadi barang yang masih tersisa diakhir adalah barang yang dibeli terakhir.

• Karena harga jual turun dari Rp. 50.000 jadi Rp. 45.000 maka:

- Perusahaan X (Perpetual):

Dalam sistem perpetual, setiap perubahan harga atau nilai langsung dicatat saat terjadi. jadi ketika harga jual turun, nilai persediaan akhir juga akan disesuaikan dengan harga baru (Rp. 45.000).

↳ Nilai persediaan akhir = 1.000 unit $\times$ Rp. 45.000 = Rp. 45.000.000

- Perusahaan Y (periodik):

Dalam sistem periodik, perubahan harga tidak langsung dicatat sampai akhir periode. jadi walaupun harga jual turun, nilai persediaan akhir tetap pakai harga beli lama (Rp. 50.000).

↳ Nilai persediaan akhir = 1.000 unit $\times$ Rp. 50.000 = Rp. 50.000.000

Nilai Persediaan akhir Perusahaan X lebih rendah (Rp. 45 juta) dibanding Y (Rp. 50 juta) karena sistem perpetual langsung mencatat perubahan harga.

2. Keuntungan dan kelemahan masing-masing sistem

Sistem Perpetual = • Keuntungan: Data persediaan selalu up-to-date, bisa langsung tau stok dan nilai barang saat itu juga cocok untuk pengendalian stok.

• Kelemahan: Biayanya lebih mahal karena butuh sistem dan pencatatan lebih detail dan rutin.

Sistem Periodik = • Keuntungan: Lebih sederhana dan murah pencatatan hanya di akhir periode.

• Kelemahan: Data stok tidak real time, bisa terjadi selisih stok dan sulit memantau persediaan harian.

3. Pengaruh penurunan harga jual bagi perusahaan X

Penurunan harga jual bisa berdampak pada strategi ke depan:

• Manajemen persediaan: Perusahaan harus berhati-hati menumpuk stok karena nilai jual bisa turun lagi, sebaiknya stok disesuaikan dengan permintaan pasar.

• Strategi pembelian: mungkin perusahaan akan menunda pembelian baru

No.

Date :

sampai harga stabil, atau membeli dalam jumlah lebih kecil.

- pengurangan harga jual: bisa saja perusahaan melakukan promosi atau diskon agar barang cepat terjual sebelum nilainya makin turun.

Perusahaan x harus menyesuaikan strategi dengan kondisi pasar, jangan terlalu banyak menyimpan stok agar tidak rugi saat harga turun, dan selalu update harga jual lewat sistem komputer supaya keputusan lebih cepat dan akurat.